

# PENGARUH MOTIVASI EKSTRINSIK, INTRINSIK, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z DI PASAR MODAL

Achmad Rizki Alghifari<sup>1\*</sup>, Setyani Dwi Lestari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> achmadrizki250@gmail.com, Universitas Budi Luhur, Indonesia

<sup>2</sup> setyani.dwilestari@budiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur, Indonesia

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Pengajuan : 08/02/2026

Revisi : 11/03/2026

Penerimaan : 16/03/2026

### Kata Kunci:

Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik, Makroekonomi, Keputusan Investasi

### Keywords:

Extrinsic Motivation, Intrinsic Motivation, Macroeconomics, Investment Decisions

### DOI:

10.52859/jbm.v14i2.921

*study uses a quantitative descriptive research method. The population of students at the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University, was 2,267. Sampling in this study used convenience sampling processed using SPSS version 24. The results of the study indicate that extrinsic motivation has a positive and significant effect on investment decisions, intrinsic motivation has a positive and significant effect on investment decisions, and macroeconomics has a positive and significant effect on investment decisions. This means that motivational aspects and macroeconomic conditions must be seen as important variables in the investment decision-making model.*

## ABSTRAK

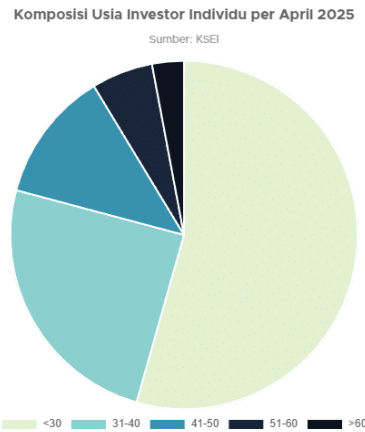
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi ekstrinsik dan intrinsik serta makroekonomi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal. keputusan ini dapat bersifat rasional, berdasarkan analisis mendalam terhadap fundamental dan teknikal maupun emosional, yang dipengaruhi oleh psikologi investor dan tren pasar. Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur sebanyak 2.267. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling* diolah menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan makroekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Artinya, aspek motivasi dan kondisi makroekonomi harus dipandang sebagai variabel penting dalam model pengambilan keputusan investasi.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze how extrinsic and intrinsic motivations and macroeconomics influence Generation Z's investment decisions in the capital market. These decisions can be rational, based on in-depth analysis of fundamentals and technicalities, or emotional, influenced by investor psychology and market trends. This study uses a quantitative descriptive research method. The population of students at the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University, was 2,267. Sampling in this study used convenience sampling processed using SPSS version 24. The results of the study indicate that extrinsic motivation has a positive and significant effect on investment decisions, intrinsic motivation has a positive and significant effect on investment decisions, and macroeconomics has a positive and significant effect on investment decisions. This means that motivational aspects and macroeconomic conditions must be seen as important variables in the investment decision-making model.*

## Pendahuluan

Pasar modal Indonesia telah mengalami transformasi besar dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai dengan gelombang investor baru dari kalangan individu, terutama Generasi Z (Gen Z). Generasi ini lahir antara tahun 1997 dan 2012, dan menunjukkan minat dan partisipasi yang meningkat pesat dalam berinvestasi di saham dan reksa dana. Data terbaru jumlah investor saham di IDX mencapai 8.083.076 SID, dengan pertumbuhan sebesar 1.701.632 investor baru di saham sepanjang tahun 2025, dengan peningkatan sebesar 51,2% dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 1.125.873 investor saham baru pada tahun 2024, dengan pertumbuhan yang didorong secara signifikan oleh investor muda (PT Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025). Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2025 juga mengungkapkan bahwa sekitar 54,2% investor pemula yang memasuki pasar modal berasal dari generasi milenial dan generasi Z (OJK, 2025).



**Gambar 1. Komposisi Usia Investor Individu 2025**

Sumber Data : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Data terbaru per April 2025 dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) atau investor individual pasar modal telah mencapai 16.198.083 orang. Menariknya, lebih dari separuh investor tersebut, tepatnya 54,42% atau sekitar 8,8 juta orang berasal dari kalangan usia muda, yakni di bawah 30 tahun. Kelompok usia 31–40 tahun menyusul di posisi kedua dengan persentase 24,72% atau sekitar 4 juta orang. Kelompok usia di atas 60 tahun menempati urutan terakhir yaitu hanya sebesar 2,96% sekitar 479 ribu orang.

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan dan penentuan alokasi dana pada berbagai instrumen investasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tingkat risiko, potensi keuntungan, serta kondisi ekonomi dan pasar, menurut (Aurelly et al., 2025) Keputusan ini dapat bersifat rasional, berdasarkan analisis mendalam terhadap fundamental dan teknikal aset investasi, maupun emosional, yang dipengaruhi oleh psikologi investor dan tren pasar. Tantangan bagi seorang investor adalah cermat dalam membuat sebuah pilihan investasi yang memiliki daya tahan (*sustainable*) dalam jangka panjang (kurang lebih 10 –20 tahun) (Kiky, 2019). Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat orang-orang untuk berinvestasi diantaranya faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, serta pengetahuan pengelolaan keuangan (Febrina & Priyatmi, 2023).

Menurut (Evita Junianti & Nirwana Nur, 2025) menjelaskan bahwa motivasi investasi ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z di Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk melakukan investasi. Menurut (Ng et al., 2023) *The Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh niat atau keinginan, dimana niat itu merupakan faktor yang memotivasi individu dalam berperilaku melalui usaha dalam mencoba sesuatu dan seberapa besar usaha perencanaan yang telah dilakukan.

Pengaruh bagi makroekonomi dalam motivasi Gen Z dalam Keputusan investasi. Faktor makroekonomi merupakan kondisi ekonomi secara keseluruhan yang mencakup inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, dan stabilitas politik yang dapat memengaruhi perilaku investor. Menurut (Hamid et al., 2025), fluktuasi nilai tukar juga diidentifikasi sebagai faktor yang dapat memberikan dampak substansial terhadap keputusan investasi meskipun ada ketidakpastian lebih tinggi dalam jangka pendek. Bagi Gen Z yang sedang belajar berinvestasi, fluktuasi makroekonomi sering kali menjadi pertimbangan utama dalam memilih instrumen investasi. Banyak Gen Z yang baru masuk dunia investasi belum memahami secara mendalam dampak inflasi, suku bunga, atau nilai tukar terhadap kinerja instrumen investasi. Hal ini bisa membuat keputusan investasi mereka tidak rasional.

Penelitian ini penting dilakukan karena keputusan investasi Gen Z di pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh kondisi eksternal. Motivasi ekstrinsik, seperti imbal hasil, pengaruh lingkungan sosial, maupun tren investasi digital, berperan signifikan dalam mendorong minat Gen Z untuk berinvestasi. Di sisi lain, motivasi intrinsik berupa kebutuhan aktualisasi diri, keinginan belajar, serta dorongan mencapai kemandirian finansial, turut memberikan kontribusi dalam menentukan arah keputusan investasi mereka. Selain itu, faktor makroekonomi, seperti tingkat inflasi, suku bunga, serta stabilitas perekonomian nasional, juga memiliki pengaruh nyata terhadap keyakinan dan keberanian Gen Z dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, namun masih terdapat beberapa kesamaan judul penelitian yang sering dipakai seperti peneliti ([Hidayat et al., 2025](#)); ([Ramadhan & Said, 2025](#)); ([Evita Junianti & Nirwana Nur, 2025](#)) sebelumnya lebih berfokus membahas literasi keuangan saja. Ketiganya, belum banyak penelitian yang mengkaji alasan atau motivasi seseorang terutama Gen Z dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan secara khusus menganalisis pengaruh motivasi dan makroekonomi terhadap keputusan investasi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi, yang dilengkapi dengan uji multikolinearitas, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam memahami determinan keputusan investasi Gen Z di pasar modal.

## Telaah Literatur

### Keputusan Investasi

Menurut ([Evita Junianti & Nirwana Nur, 2025](#)), keputusan investasi mencakup alokasi dana, baik internal maupun eksternal perusahaan, untuk berbagai bentuk investasi dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih besar dari pada biaya dana di masa depan. Faktor ekstrinsik dan intrinsik juga dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Investasi dalam bentuk apa pun memerlukan pertimbangan faktor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor ekstrinsik meliputi laporan keuangan perusahaan, inflasi, suku bunga yang berlaku, atau beberapa dokumen pendukung keberadaan aset ([Ahzar et al., 2023](#)).

### Motivasi Ekstrinsik

Di sisi lain, motivasi eksternal didorong oleh faktor-faktor ekstrinsik seperti imbalan finansial, pengakuan sosial, atau tekanan dari lingkungan sekitar. Siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik mungkin tertarik untuk berinvestasi karena mereka ingin mengikuti tren yang sedang populer atau mendapatkan keuntungan finansial ([Bado & Dewantara, 2024](#)). Motivasi ekstrinsik berbeda dengan motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri seseorang dan didorong oleh minat pribadi atau kepuasan. Motivasi ekstrinsik dalam keputusan investasi adalah motivasi yang dihasilkan oleh faktor-faktor eksternal yang memengaruhi seseorang untuk berinvestasi, seperti keuntungan finansial atau hadiah atau penawaran promosi dari aplikasi investasi atau pengaruh teman sebaya atau tren sosial atau kebijakan pemerintah. Dalam studi lain yang dilakukan oleh ([Evita Junianti & Nirwana Nur, 2025](#)), dijelaskan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi di antara generasi milenial dan generasi Z.

### Motivasi Intrinsik

Motivasi internal muncul dari dalam diri individu tanpa paksaan atau dorongan dari orang lain, melainkan berdasarkan kehendaknya sendiri. Menurut ([Bado & Dewantara, 2024](#)) motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu, didorong oleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mencapai potensi diri. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik mungkin tertarik untuk

berinvestasi karena mereka melihatnya sebagai peluang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra Mardika *et al.*, 2025) berdasarkan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa indikator utama yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan atau kompetensi generasi Z dalam berinvestasi dipengaruhi oleh kebutuhan akan bimbingan, hasil penelitian pribadi, dan rekomendasi dari teman-teman yang memiliki pengalaman berinvestasi sebelumnya. Menurut penelitian (Evita Junianti & Nirwana Nur, 2025), motivasi intrinsik seperti kompetensi dan kemajuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **Makroekonomi**

Istilah makroekonomi mengacu pada kondisi ekonomi umum yang mencakup inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, dan stabilitas politik, yang dapat memengaruhi perilaku investor. Menurut (Hamid *et al.*, 2025), fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang dapat berdampak besar pada keputusan investasi meskipun tingkat ketidakpastian dalam jangka pendek meningkat. Bagi Generasi Z yang sedang belajar berinvestasi, fluktuasi ekonomi makro sering kali menjadi faktor utama dalam memilih instrumen investasi. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa makroekonomi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

### **Metode**

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi studi terdiri dari total jumlah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur sebanyak 2.267 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2022) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus Slovin dengan tingkat error  $\epsilon = 10\%$  sehingga mendapat 95,78 dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengelompokan data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, penghitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan penghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2022). Studi ini menggunakan teknik pengolahan data dalam bentuk solusi produk dan layanan statistik (IBM SPSS).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Butir Pernyataan	Pearson Correlation ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik ( $X_1$ )	X1.1	0,1966	0,1966	Valid
	X1.2	0,490		Valid
	X1.3	0,208		Valid
	X1.4	0,467		Valid
	X1.5	0,459		Valid
	X1.6	0,463		Valid
Motivasi Intrinsik ( $X_2$ )	X2.1	0,559	0,1966	Valid
	X2.2	0,548		Valid
	X2.3	0,538		Valid
	X2.4	0,449		Valid
Makroekonomi ( $X_3$ )	X3.1	0,483	0,1966	Valid
	X3.2	0,428		Valid
	X3.3	0,392		Valid
	X3.4	0,388		Valid
	X3.5	0,336		Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,289	0,1966	Valid
	Y2	0,556		Valid
	Y3	0,639		Valid
	Y4,375	0,1966		Valid
	Y5	0,588		Valid
	Y6	0,348		Valid

Sumber : Data diolah (2026)

Hasil uji validitas alat penelitian, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari ( $R_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$ . Semua pernyataan memiliki nilai yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan valid dan dapat diandalkan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Selain itu, uji reliabilitas juga dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan alat penelitian yang telah terbukti valid.

#### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Total Pernyataan	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik ( $X_1$ )	6	0,662		Reliabel
Motivasi Intrinsik ( $X_2$ )	4	0,6	0,715	Reliabel
Makroekonomi ( $X_3$ )	5	0,6	0,646	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	6	0,6	0,718	Reliabel

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai  $\alpha$  Cronbach > 0,60. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semua elemen dalam instrumen memiliki nilai  $\alpha$  Cronbach > 0,60, sehingga semua data dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov –Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42783709
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.065
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

c Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk satu sampel, dapat ditentukan bahwa nilai *Asymp. Sig.* (dua ekor) adalah  $0,060 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang tersisa dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Selain itu, uji multikolinearitas linier dilakukan untuk mendeteksi adanya atau tidak adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

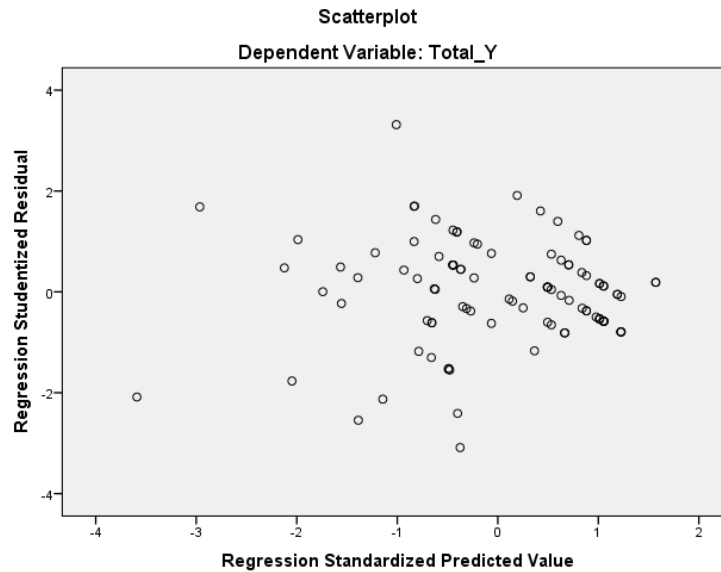
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total_X1	.621	1.610
Total_X2	.415	2.586
Total_X3	.415	2.411

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang tercantum dalam Tabel 4, dapat diinterpretasikan bahwa semua variabel independen dalam studi ini memiliki nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai faktor varians inflasi (VIF)  $< 10,00$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam uji ini. Selain itu, uji varians dilakukan untuk memeriksa adanya varians dalam varians pada model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah (2026)

Titik-titik yang tersisa tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan terdistribusi secara merata di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Setelah memenuhi semua asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772	.596	.583	1.450

a. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X1, Total\_X2

b. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji koefisien determinasi dalam studi ini menggunakan lebih dari satu variabel independen menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yang disesuaikan sebesar 0,583 adalah yang paling sesuai untuk digunakan sebagai acuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik, intrinsik, dan variabel makroekonomi, secara bersama-sama dapat menjelaskan 58,3% variasi dalam keputusan investasi, sedangkan 41,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Selain itu, uji t dilakukan untuk menentukan pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients B	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	5.555	1.867		2.975	.004
X <sub>1</sub>	.299	.070	.352	4.271	.000
X <sub>2</sub>	.306	.135	.238	2.275	.025
X <sub>3</sub>	.364	.122	.301	2.991	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan data pada tabel 6, Dapat disimpulkan variabel independen memiliki nilai Sig. < 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tabel 6, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,556 + 0,299 X_1 + 0,306 X_2 + 0,364 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 5,556 + 0,299 X_1 + 0,306 X_2 + 0,364 X_3 + \epsilon$ . Dalam model tersebut, nilai konstanta ( $\beta_0$ ) adalah sebesar 5,556, sedangkan koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub> ( $\beta_1$ ) sebesar 0,299, koefisien regresi untuk variabel X<sub>2</sub> ( $\beta_2$ ) sebesar 0,306, dan koefisien regresi untuk variabel X<sub>3</sub> ( $\beta_3$ ) sebesar 0,364. Persamaan regresi ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara ketiga variabel independen dengan variabel dependen.

**Pembahasan**

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis pertama, pada penelitian ini dapat dilihat bahwa  $T_{hitung}$  Motivasi Ekstrinsik (4,271) >  $T_{tabel}$  ( 1,984) dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai Sig. Motivasi Ekstrinsik (0,000) < Alpha (0,05) yang artinya variabel Motivasi Ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak peserta menunjukkan minat terhadap penawaran promosi yang ditawarkan platform, seperti *cashback* atau fitur menarik lainnya, yang menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung merespons insentif promosi. Memperkuat *Self-Determination Theory* dan *Theory of Planned Behavior* bahwa dorongan eksternal dapat membentuk niat dan perilaku investasi Gen Z. Platform investasi digital perlu memanfaatkan strategi promosi (*cashback*, bonus, gamifikasi) untuk menarik minat Gen Z. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra *Mardika et al.*, 2025), (Bado & Dewantara, 2024), serta (Aurelly *et al.*, 2025), yang sejalan dengan hasil penelitian penulis karena motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

**Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis kedua, pada penelitian ini dapat dilihat bahwa  $T_{hitung}$  Motivasi Intrinsik (2,275) >  $T_{tabel}$  (1,984) dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai Sig. Motivasi Intrinsik (0,025) < Alpha (0,05) yang artinya variabel Motivasi Intrinsik berpengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dapat mendorong individu untuk lebih tertarik pada investasi. Menambah literatur psikologi keuangan bahwa motivasi intrinsik dapat meningkatkan konsistensi dan rasionalitas dalam investasi jangka panjang. Perusahaan sekuritas dan aplikasi investasi sebaiknya menyediakan fitur edukasi interaktif (kursus singkat, simulasi investasi, analisis laporan keuangan) untuk mendukung motivasi belajar Gen Z. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maulidya Agustin & Purnama Sari, 2025), (Evita Junianti & Nirwana Nur, 2025), serta (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022), yang sejalan dengan hasil penelitian penulis karena motivasi intrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh Makroekonomi Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis ketiga, pada penelitian ini dapat dilihat bahwa  $T_{hitung}$  Makroekonomi (2,991) >  $T_{tabel}$  (1,984) dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai  $Sig.$  Makroekonomi (0,004) <  $Alpha$  (0,05) yang artinya variabel Makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa makroekonomi, seperti inflasi, memiliki kemampuan untuk secara langsung memengaruhi keputusan investasi di pasar modal selain pengaruhnya terhadap daya beli individu. Memperkuat teori makroekonomi bahwa kondisi eksternal tidak hanya memengaruhi pasar secara agregat, tetapi juga keputusan mikro investor muda. Platform investasi digital perlu menyediakan fitur analisis makroekonomi sederhana (misalnya indikator inflasi, suku bunga, kurs) agar Gen Z lebih memahami risiko. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dwi Puspita et al., 2024), (Hamid et al., 2025), serta (Yahya, 2025), yang sejalan dengan hasil penelitian penulis karena makroekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

### **Simpulan**

Peluang untuk mendapatkan keuntungan finansial harus dipertahankan agar Generasi Z terdorong untuk berinvestasi di pasar modal dengan benar sehingga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi mereka. Faktor mengikuti tren yang populer di kalangan teman sebaya harus ditinjau kembali karena tanpa analisis risiko dan tujuan pribadi, keputusan menjadi tidak rasional (mengikuti tren/FOMO). Gunakan tren sebagai sumber ide, bukan sebagai keputusan akhir. Rasa puas saat bisa mengelola keuangan secara mandiri adalah motivasi internal Generasi Z yang harus dijaga karena sangat memengaruhi keputusan investasi. Rata-rata, Generasi Z menganggap analisis skema perusahaan dan laporan keuangan sebagai hal yang menyenangkan, dan ini bagus karena mereka lebih cenderung mengambil keputusan investasi yang rasional dan berjangka panjang. Menggunakan berita ekonomi makro sebagai dasar keputusan investasi Generasi Z adalah praktik yang baik yang harus dipertahankan dan ditingkatkan, karena hal ini sangat memengaruhi keputusan investasi. Demikian pula, ketidakpastian ekonomi membuat Generasi Z lebih berhati-hati dalam berinvestasi (misalnya, inflasi yang tinggi), tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan risiko dan ketakutan akan kerugian.

Temuan ini memiliki implikasi yang menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penjelasan lain yang mungkin terkait dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi Gen Z, seperti toleransi risiko, kemajuan teknologi finansial (*fintech*), dan pengaruh media sosial. Agar hasil penelitian lebih *generalizable*, penelitian selanjutnya dapat melibatkan responden dari berbagai universitas, fakultas, atau kelompok Gen Z di luar lingkungan akademik, seperti pekerja muda atau wirausahawan. Selain metode kuantitatif, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam motivasi dan perilaku investasi Gen Z secara lebih komprehensif.

### **Referensi**

Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). *Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi*.

- Aurelly, Safa N., Hafidzi, A. H., & Nursaidah Nursaidah. (2025). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, dan Internet of Things terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(3), 158–172. <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i3.4743>
- Bado, B., & Dewantara, H. (2024). Fundamental and Applied Management Journal The Role of Self-Determination Theory in Shaping Investment Readiness Among Young Investors. *Fundamental and Applied Management Journal*, 2(2).
- Dwi Puspita, R., Agung Kurnia, R., Lestari Widya Ningsih, S., Malik, A., Ekonomi Syari, P., Ekonomi Dan Bisnis Islam, F., & Raden Intan Lampung, U. (2024). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara ANALISIS INVESTASI DI PASAR MODAL: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA ANALYSIS OF INVESTMENTS IN CAPITAL MARKETS: FACTORS AFFECTING INVESTMENT DECISIONS IN INDONESIA*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Evita Junianti, D., & Nirwana Nur, A. (2025). Faktor-Faktor Penentu Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z Open access under Creative Common Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA). *Jurnal Buana Akuntansi*, 10(1), 19–35. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v10i1.8052>
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.364>
- Fitriasuri, & Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Hamid, A. H., Abdul, I., & Dai, I. S. (2025). *PENGARUH FAKTOR VARIABEL MAKRO TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsep>
- Kiky, A. (2019). Kajian Aspek Studi Perilaku dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Bina Manajemen*, 184–195.
- Maulidya Agustin, D., & Purnama Sari, L. (2025). *Dampak influencer, motivasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v14i2.5073>
- Ng, I., Budiman, J., Junita, J., Viviani, V., Lindawati, L., & Joey, J. (2023). Determinan Keputusan Investasi Pada Cryptocurrency. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 106–123. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.315>
- OJK. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Default.aspx>
- PT Bursa Efek Indonesia (BEI). (2025). *19 Juta Investor Pasar Modal dan 8 Juta Investor Saham Tercapai di Penutupan Bulan Inklusi Keuangan 2025*. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2488>
- Putra Mardika, A., Putu Dharmawan Suryagita Susila Putra, I., Luh Laksmi Rahmantari, N., Komang Mela Tri Utari, N., & Gusti Ayu Lia Yasmita, I. (2025). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEN-Z DALAM MENENTUKAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(2), 2025–2345. <https://doi.org/10.22225/kr.16.2.2025.345-353>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstuktif)*.
- Yahya, B. P. (2025). *INFASLI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI PERIODE 2020-2024 JURNAL ILMIAH*.